

**SKRIPSI**

**INDUSTRI BATU BATA ANWAR DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT NAGARI RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR  
BATUSANGKAR TAHUN 1996-2020**



**DI SUSUN OLEH:**

**ANDRIO TURMENDA PUTRA**

**16046104/2016**

**PENDIDIKAN SEJARAH**

**ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


**Industri Batu Bata Anwar Dan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat  
Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar  
Batusangkar Tahun 1996-2020**

Nama : Andrio Tarmenda Putra  
BP/NIM : 2016/16046104  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2023

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Rusdi, M.HUM  
NIP. 197201212008121001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari  
Selasa, 15 Agustus 2023.

### Industri Batu Bata Anwar Dan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar Tahun 1996-2020

Nama : Andrio Turmenda Putra  
BP/NIM : 2016/16046104  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2023




#### Tim Penguji

Ketua : Dr. Rusdi, M.Hum

Anggota : 1. Drs. Etmi Hardi, M.Hum

2. Drs. Zul Asri, M.Hum

#### Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andrio Turmenda Putra

BP/Nim : 16/16046104

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Industri Batu Bata Anwar dan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar Tahun 1996-2020" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2023

Saya yang Menyatakan



Andrio Turmenda Putra

NIM.16046104/2016

Diketahui oleh

Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Rusli M. Hum

NIP. 196403151992031002

## ABSTRAK

**Andrio Turmenda Putra ( 16046104 ).** “Perkembangan Industri Batu Bata Anwar dan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar 1996 – 2020”. **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Sejarah. FIS. Universitas Negeri Padang 2023

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan industri bata bata Anwar dan dampak sosial ekonomi masyarakat dengan adanya industri batu bata di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar tahun 1996 – 2020.

Penelitian ini mengikuti prosedur resmi penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap : heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi ( penulisan ). Pertama, tahap heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan data. Kedua, tahap kritik sumber, terbagi menjadi dua yaitu kritik ekstern dan kritik intern untuk menemukan keabsahan sumber yang diteliti. Ketiga, interpretasi atau analisis data dengan merangkum semua data sehingga diperoleh gambaran berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Keempat, tahap historiografi, yaitu penulisan laporan penelitian ke dalam tulisan ilmiah yaitu skripsi. Data menggunakan data wawancara yang diperoleh dari inform kunci. Inform kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Anwar sebagai pemilik industri batu bata di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar beserta pekerja dan beberapa informan pendukung lainnya.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu perkembangan berdirinya industri batu bata dan dampak sosial ekonomi masyarakat dengan adanya industri batu bata di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar tahun 1996 - 2020. Keberadaan industri batu bata memberikan dampak dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Nagari Rambatan. Perubahan sosial tersebut dapat dilihat dari munculnya golongan baru dalam masyarakat yaitu golongan pengusaha, meningkatnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak dan meningkatnya kesejahteraan keluarga. Adanya industri batu bata di Nagari Rambatan juga berdampak pada kehidupan ekonomi masyarakat. Berdirinya industri batu bata di Nagari Rambatan membawa dampak dalam mata pencaharian masyarakat dengan terciptanya lapangan pekerjaan sehingga tingkat ekonomi masyarakat menjadi lebih baik. Menjadikan mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari. Selain itu pengusaha juga dapat memenuhi kebutuhan yang bersifat sekunder dan tersier.

**Kata Kunci : Industri, Sosial Ekonomi**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perkembangan Industri Batu Bata Anwar dan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah DatarBatusangkar Tahun 1996 – 2020 “** ini dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan ( S.Pd ).

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mendapat bimbingan dan bantuan secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan tersebut, penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum sebagai pembimbingan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. Zul Asri, M,Hum Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum sebagai penguji yang telah memberiukan kritikan dan saran.

3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum, selaku ketua dan sekretaris Departemen Sejarah FIS UNP yang telah memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi secepatnya.
4. Bapak dan ibu dosen staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menyelesaikan perkuliahan.
5. Teristimewa penulis ucapkan kepada keluarga besar : Ayahanda dan Ibunda, abang dan adik beserta seluruh keluarga besar, sanak famili yang telah mengiringi Langkah penulis dan memberikan banyak semangat, motivasi, dukungan beserta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Orang teristimewa penulis Ella Puspita Manto A.Md yang sudah banyak membantu dan memberi masukan kepada penulis.
7. Abang sekaligus teman dan sahabat penulis M. Arif Riski yang juga sangat banyak membantu penulis.
8. Teman dan sahabat penulis Khairul Shaleh, M. Arif Riski, Fitri Khairunnisa dan Rahmi Etika Suri yang sudah membantu dan memberi support kepada penulis.
9. Rekan – rekan seperjuangan Jurusan Sejarah 2016 yang saling memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Serta berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik dari pembaca yang sehat dan membangun akan penulis terima kasih dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini memenuhi kriteria dalam kelulusan serta bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca. *Wasalamu Alaikum Warahmatullahi Wavarakatu.*

Padang, Februari 2023

Andrio Turmenda Putra

Nim : 16046104



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Studi Relevan.....	7
2. Kerangka Konseptual.....	11
3. Kerangka Berfikir.....	18
E. Metode Penelitian.....	19

## **BAB II Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah**

### **Datar**

- A. Sejarah Wilayah Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah  
Datar..... 22
- B. Letak Geografis..... 24
- C. Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Rambatan.....26
- D. Tanah..... 28
- E. Perkembangan Industri Batu Bata di Nagari Rambatan .....29

## **BAB III Industri Batu Bata Anwar Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah**

### **Data Batusangkar Tahun 1996 – 2020**

- A. Awal Berdirinya Industri Batu Bata Anwar di Kecamatan Rambatan  
Kabupaten Tanah Datar..... 31
- B. Perkembangan Industri Batu Bata Anwar di Nagari Rambatan  
Kabupaten Tanah Datar Batusangkar..... 35
  - a. Bahan Baku..... 35
  - b. Produksi..... 37
  - c. Modal..... 43
  - d. Tenaga Kerja..... 45
  - e. Strategi Bertahan Industri Batu Bata..... 50

f. Pemasaran.....	52
C. Dampak Sosial Ekonomi Industri Batu Bata Bagi Masyarakat Nagari Ramabatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar	
1. Dampak Berdirinya Industri Batu Bata Bagi Kehidupan Sosial Masyarakat Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar.....	56
2. Dampak Berdirinya Industri Batu Bata Bagi Kehidupan Ekonomi Masyarakat Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar.....	60
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Luas panen dan produksi pertanian di Kecamatan Rambatan.....	27
<b>Tabel 2.</b> Data industri batu bata di Nagari Rambatan Tahun 1996 - 2020 .....	29
<b>Tabel 3.</b> Jumlah produksi batu bata Anwar pertahun dari tahun 1996-2020.....	42
<b>Tabel 4.</b> Modal dan omset Anwar dalam 1000 batu bata tahun 2020.....	44
<b>Tabel 5.</b> Data karyawan industri batu bata Anwar tahun 1996-2020.....	46
<b>Tabel 6.</b> Upah pekerja industri batu bata di Nagari Rambatan tahun 1996- 2020 .....	49
<b>Tabel 7.</b> Pendidikan anak-anak pegawai industri batu bata Anwar.....	59

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Peta wilayah Kecamatan Rambatan.....	21
<b>Gambar 2.</b> Surat izin tempat usaha dan surat tanda daftar industri batu bata...	34
<b>Gambar 3.</b> Proses percetakan industri batu bata.....	39
<b>Gambar 4.</b> Proses pengeringan batu bata setelah selesai dicetak.....	40
<b>Gambar 5.</b> Tempat pembakaran batu bata.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 .</b> Surat Izin Penelitian.....	67
<b>Lampiran 2.</b> Data Informan.....	70
<b>Lampiran 3.</b> Data dokumentasi.....	72
<b>Lampiran 4.</b> Upah pekerja industri bata bata Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 1996-2020.....	76
<b>Lampiran 5.</b> Produksi industri batu bata di Nagarai Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tnah Datar Tahun 1996-2020.....	77
<b>Lampiran 6.</b> Data Pekerja.....	78
<b>Lampiran 7.</b> Kehidupan sosial pekerja.....	80

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan penduduk, keberhasilannya tidak terlepas dari kemampuan dalam mengelola lingkungan secara efektif dan efisien. Pemerintah Indonesia sangat memperhatikan tentang pembangunan kesejahteraan penduduk bahkan semakin lama perhatian tersebut semakin besar. Tercapainya kesejahteraan penduduk dalam suatu wilayah, baik kebutuhan fisik ataupun non fisik. Jumlah penduduk senantiasa bertambah dari waktu ke waktu sedangkan luas permukaan bumi yang dapat dimanfaatkan untuk kelangsungan hidup manusia relatif tetap, penggunaan lahan tidaklah tetap dalam dimensi waktu, tetapi selalu mengalami perubahan.<sup>1</sup>

Potensi sumber daya manusia pada hakikatnya adalah merupakan salah satu modal pasar pembangunan nasional. Namun selama ini masih dirasakan bahwa potensi sumber daya manusia tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal mengingat sebagian besar dari pada angkatan kerja tingkat keterampilan dan pendidikannya masih rendah. Hal ini berakibat pula terhadap rendahnya pendapatan dan kesejahteraannya. Pada negara-negara sedang berkembang masalah nasional yang menjadi perhatian adalah masalah pemanfaatan dan pengembangan sumber daya manusia yang

---

<sup>1</sup> Anwar Ibrahim.1976. Pertumbuhan Industri Perdesaan. Tinjauan Sektoral.Jakarta:LP3ES. Hal 7

cukup akan memungkinkan negara tersebut melakukan proses produksi barang dan jasa berdasarkan penggunaan sumber manusia.<sup>2</sup>

Industri batu bata merupakan industri yang memanfaatkan tanah sebagai bahan baku utama. Dalam Industri batu bata yaitu suatu proses produksi yang didalamnya terdapat perubahan bentuk dari berbeda yang berbentuk tanah liat menjadi benda lain yang berbentuk batu bata, sehingga lebih berdayaguna. Industri rumah tangga batu bata sebagai industri rumah tangga yang mempunyai kecil dan rumah tangga yang mempunyai ciri-ciri modal kecil, usaha dimiliki pribadi, menggunakan teknologi dan peralatan sederhana, jumlah tenaga kerja yang relatif.<sup>3</sup>

Industri batu bata merah merupakan suatu jenis usaha yang cukup mampu bertahan dari guncangan ekonomi. Usaha batu bata merah merupakan suatu jenis usaha yang cukup potensial untuk dikembangkan, karena usaha ini telah menciptakan lapangan kerja dan dapat menyerap tenaga kerja di daerah Kota dan Kabupaten kecil. Usaha batu bata merah merupakan salah satu usaha industri kecil yang menjanjikan di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Awal berdiri industri batu bata pada tahun 1996 di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar didirikan oleh bapak Anwar, pertama kali beliau mendirikan industri batu bata dengan adanya empat pekerja dari masyarakat Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Dari berbagai

---

<sup>2</sup> <http://jurnal.fk.Ekonomi Islam.Universitas Riau>

<sup>3</sup> Amin Muslimin.2008. Dampak Industri Batu Bata Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesejahtera Petani Pengusaha Industri Batu Bata di Desa Srmulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Skripsi.Fis:UNY. Hlm 79

faktor produksi, tenaga kerja merupakan faktor produksi yang memegang peranan penting, baik pekerjaan untuk mengaduk tanah liat, mencetak menjadi batu, mengeringkan, membakar dan sebagai pengangkut karena jenis usaha ini merupakan usaha yang padat karya.<sup>4</sup>

Dengan terjadinya pertumbuhan penduduk yang cepat akan meningkatkan kesempatan kerja, dan berdampak terhadap masyarakat sekitar dengan adanya industri batu bata dan diiringi oleh peningkatan produksi untuk memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa sehingga akan terjadinya peningkatan jumlah angkatan kerja. Seiring dengan perkembangan pembangunan infrastruktur seperti bangunan perkotaan, perumahan, sarana publik, pertokoan, yang setiap tahunnya semakin pesat maka tidak dipungkiri kebutuhan akan batu bata sebagai salah satu bahan baku dalam proses pembangunan tersebut semakin meningkat, sehingga tidak sedikit pula penyerapan atau pemakaian tenaga yang digunakan.<sup>5</sup>

Adanya Industri Batu bata menciptakan banyak lapangan pekerjaan bagi penduduk di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Pada awal berdirinya Industri Batu Bata baru mempunyai 2 orang pekerja dan mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2020 Industri Batu Bata di Kecamatan Rambatan sudah memiliki 25 orang pekerja. Jadi membuka peluang bagi masyarakat Nagari Rambatan tersebut dalam memperoleh pekerjaan sebagai sumber penghasilan keluarga di

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Anwar Selaku pengusaha Industri Batu bata ,12 September 2020.Pukul 11.20

<sup>5</sup> Evi Kurniati. 2012 Produktifitas Tenaga Kerja Pada Industri Batu Bata di Kelurahan Sail ditinjau menurut ekonomi Islam. Skripsi. Uin Suska Riau. Hal 3



Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Sebagaimana keberadaan industri Batu bata di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan bisa membantu kebutuhan masyarakat, dan terbantunya dalam segi ekonomi dan sosial terhadap masyarakat.<sup>6</sup>

Perkembangan yang terlihat saat ini mulai banyaknya masyarakat mengikuti usaha dalam membuat batu bata. Dengan keinginan masyarakat untuk meningkatkan penghasilan dan kehidupan sosial ekonomi sesuai dengan naiknya jumlah permintaan konsumen.<sup>7</sup>

Dilihat dari segi ekonomi pekerja mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Sedangkan dari segi sosial pekerja mampu untuk menyekolahkan anaknya sampai SMA dan ada melanjutkan sampai keperguruan tinggi. Pekerja juga dapat membangun dan memperbaiki rumahnya dan mencukupi kebutuhan sandangnya.

Pentingnya penelitian ini karena industri usaha batu bata menciptakan banyak lapangan pekerjaan. Setiap pekerja mampu membuat batu bata 1 hari sebanyak 1000 batu bata yang paling cepat, yang sedang 700 buah batu bata dan yang sedikit 500 batu bata, serta upah pekerja sebesar 50 Rupiah per batu bata. Disamping itu pekerja juga dapat bantuan batu bata untuk keperluan pembangunan rumah dan juga mendapatkan THR sekali setahun.

Alasan penulis tertarik untuk meneliti, karena masih adanya kecenderungan penulisan sejarah Indonesia didominasi oleh sejarah politik

---

<sup>6</sup> Rian dwi purnomo.2007. Deskripsi Kehidupan Masyarakat Pengrajinan Batu Bata Di Pekon Sukaharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Skripsi. FKIP. Bandar Lampung. Hlm 67

<sup>7</sup> Irawan, dkk. 1983. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta. Skripsi. Universitas Gadjadarda. Hlm 56

dimana masih menonjolkan peran kelompok elit saja sehingga rakyat dianggap sebagai orang yang tidak punya sejarah, industri batu bata mengalami perkembangan sangat pesat dan mengalami dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat, serta belum ada penelitian yang membahas mengenai Perkembangan Industri batu bata dan dampak sosial ekonomi masyarakat di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah perkembangan Industri Batu bata Dan Dampak Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar Tahun 1996-2020. Guna memperjelas arah dan tujuan penulisan, maka perlu dibuat batasan terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Baik yang menyangkut spasial, maupun temporal. Batasan spasialnya adalah industri batu bata yang berada di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar dijadikan tujuan utama untuk mencari penghasilan pekerja di kalangan masyarakat.

Batasan temporal penelitian ini adalah dilihat dari sejak tahun 1996 merupakan tahun awal berdirinya industri batu bata. Penelitian membatasi tahun penelitian sampai tahun 2020 Perkembangan industri batu bata dan membantu di kalangan masyarakat untuk mencari pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dibahas dengan kajian ini adalah.

1. Bagaimana Perkembangan Industri batu bata Anwar di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar Tahun 1996-2020 ?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi dengan adanya Industri Batu bata Anwar di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Mendeskripsikan Perkembangan Industri Batu Bata Anwar di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar 1996.
- b. Mendeskripsikan Dampak Sosial Ekonomi dengan adanya Industri Batu bata Anwar di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar Tahun 1996-2020.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Akademis
  - 1.) Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar S1 sekaligus menyelesaikan Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang Sumatera Barat.

## 2.) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan rujukan bagi pembaca yang tertarik membahas masyarakat adanya Industri Batu bata.

### b. Manfaat praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berarti bagi masyarakat terutama pekerja pabrik. Selanjutnya bagi peneliti dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pekerja Industri batu bata

## **D. Tinjauan Pustaka.**

### **1. Studi Relevan.**

Jumia Sutia Kasim (2016) yang berjudul : “ Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Industri Rumahan Batu Bata Di Nagari Bukik Limbuku Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota (1972-2012). Faktor utama munculnya industry batu bata di Nagari Bukik Limbuku adalah faktor tanah dan prospek usaha batu bata menunjukkan usaha yang bagus.<sup>8</sup>

Rian Dwi Purnomo,dkk.(2014) yang berjudul: “ Deskripsikan Kehidupan Masyarakat Pengrajian Batu Bata Di Pekon Sukarjo II Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Penelitian menceritakan gambaran umum daerah penelitian Pekon Sukarjo II merupakan salah

---

<sup>8</sup> Jumita Sutia Kasim. 2014. Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Industri Rumahan Batu Bata Di Nagari Bukik Limbuku Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

satu Wilayah Kecamatan Suharjo Kabupaten Pringsewu. Selain itu Pekon Sukarjo II masih hutan belantara dan terdapatnya batu bata di Pekon Sukarjo II ini pada umumnya teknik batu bata mendapatkan produksi pembuatan batu bata dan terdapatnya pencetakan dan pengelolah bahan.dan terdapat pemasaran pengusaha Batu bata tersebut membawa contoh Batu bata kadang berapa orang pengusaha memberikan bantuan terhadap masyarakat nya.<sup>9</sup>

Yunan Laksawana Murzaki.(2010) yang berjudul.”Kajian Keberadaan Industri Batu Bata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja Dan Lingkungan Di Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Industri batu bata merupakan industri kerajinan rumah tangga yang menggunakan proses cukup sederhana, modal relatif rendah dan bahan bakunya adalah tanah.unit dengan 143 Pekerja. Aktivasnya industri dalam kondisi non fisik mengakibatkan penambahan pendapatan pekerja dan perubahan mata pencaharian sedangkan dalam kondisi fisik mengakibatkan top soil, karena kedalaman giliranya mencapai 1-2 meter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pekerja dan lingkungan yang diakibatkan industri batu bata dikecamatan Trowulan. Yang dilaksanakan diwilayah Kecamatan dengan populasi

---

<sup>9</sup> Rian Dwi Purnomo Dkk.2014.Deskripsikan Kehidupan Masyarakat Pengrajian Batu bata Di Pekon Sukarjo II Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Jurnal. Fisip. UNY. Yogyakarta

267 pekerja dan melibatkan 80 responden yang terdiri dari 10 responden pengusaha dan pemilik batu bata.<sup>10</sup>

Agnes Sri Suyatmi (1998). Yang berjudul : "Dampak Sosial Ekonomi Industri Batu Bata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Setempat". Pendapatan buruh tani adalah pendapatan yang bersumber dari usaha batu bata adalah pendapatan yang bersumber dari usaha batu bata yaitu balas karya atas produksi. Pendapatan buruh industri batu bata berkisar antara 649.800 sampai dengan Rp 1.800.000 selama satu tahun. Tingkat pendapatan buruh satu dengan lain juga berbeda dengan perbedaan jumlah produksi yang dihasilkan. Tingkat pencurahan hari kerja merupakan salah satu ukuran untuk menentukan terdapat tidaknya pengangguran yaitu melihat pemanfaatan waktu yang tersedia didalam kegiatan produkif untuk menghasilkan barang atau jasa.<sup>11</sup>

Nila Selvi Adi (2019) Yang berjudul." Pengaruh Industri Batu Bata Terhadap Kondisi Lingkungan Didesa Wanarata Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang ". Industri merupakan suatu kegiatan manusia yang sangat mempengaruhi keadaan sekitarnya termasuk lingkungan fisik maupun lingkungan sosial ekonomi. Industri sendiri merupakan suatu kegiatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya agar ekonomi mereka tercukupi. Ekonomi termasuk kebutuhan hidupnya ke dalam sosial yang saling berinteraksi dengan sistem biofisik. Hubungan

---

<sup>10</sup> Yunan Laksawana Murzak.2010. Kajian Keberadaan Industri Batu Bata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja Dan Lingkungan Di Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Jurnal. FIS. Universitas Negeri Surabaya.Surabaya

<sup>11</sup> Agnes Sri Suyatmi. 1998. Dampak Sosial Ekonomi Industri Batu Bata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Setempat.Jurnal.Universitas Santana Dharma.Yogyakarta

timbangan yang erat antara dua subistem itu dapat berjalan dengan baik. Batu bata adalah unsur bangunan yang digunakan untuk membuat batu bata berasal dari tanah liat dengan atau tanpa bahan-bahan lain yang kemudian dibakar pada suhu tinggi hingga tidak hancur lagi apabila direndam dalam air. Keberadaan industri batu bata tentu membawa dampak positif maupun negatif, baik bagi lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.<sup>12</sup>

Agus salim (2018) yang berjudul. “ Keberadaan Industri Batu Bata Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin Batu Bata Di Desa Kalebarembeng Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”. Keberadaan industri batu bata di Desa Kalebarembeng dapat memberikan tambahan bagi total pendapatan rumah tangga pengrajin batu bata diharapkan dapat mengubah kondisi ekonomi pengrajin di desa Kalebarembeng. Namun disisi lain aktivitas industri batu bata di Desa Kalebarembeng ini, juga menyebabkan beberapa persoalan seperti kerusakan tatanan alam yang diakibatkan oleh para masyarakat pengrajin batu bata yang tidak peduli dengan keadaan lingkungannya.<sup>13</sup>

Bedanya penelitian ini dengan kajian terdahulunya adalah, Penelitian ini fokus terhadap Perkembangan Industri Batu Bata Anwar dan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Rambatan

---

<sup>12</sup> Nila Selvi Adi. 2019. Pengaruh Industri Batu Bata Terhadap Kondisi Lingkungan Di desa Wanarata Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang. Jurnal. Fakultas Ilmu Tabbiyah. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

<sup>13</sup> Agus salim. 2018. Keberadaan Industri Batu Bata Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin Batu Bata Di Desa Kalebarembeng Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar

Kabupaten Tanah Datar Batusangkar yang akan meningkatkan kesempatan kerja, dan dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar adanya industri batu bata dan diiringi oleh peningkatan produksi untuk memenuhi kebutuhan dan akan terjadinya peningkatan jumlah angkatan kerja.

## **2. Kerangka Konseptual**

### **a. Industri**

Istilah industri berasal dari bahasa latin, yaitu “industria” yang artinya buruh atau tenaga kerja. Istilah industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan. Definisi industri menurut Sukirno adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Kegiatan itu antara lain adalah pabrik tekstil, pabrik perakitan dan pabrik pembuatan rokok. Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi untuk dijadikan barang yang lebih tinggi kegunaannya<sup>14</sup>.

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri

---

<sup>14</sup>Sukirno Sadono. 1995. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Edisi Kedua*. Jakarta: PT Karya Grafindo Persada. hlm 54



tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Secara makro industri adalah semua sektor-sektor yang dapat menghasilkan nilai tambah dan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu industri yang menghasilkan barang-barang dan industri yang menghasilkan jasa-jasa. Secara mikro industri adalah kumpulan perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen atau saling dapat mengganti secara erat<sup>15</sup>.

UU Perindustrian No 5 Tahun 1984, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancangan bangun dan perancangan industri. Menurut Peraturan Kementrian Perindustrian No.6 tahun 2016 industri kecil adalah industri yang memiliki karyawan minimal 20 orang, memiliki nilai investasi maksimal 15 milyar, industri menengah memiliki karyawan 20-99 orang, industri besar memiliki karyawan 100 orang lebih, sedangkan industri rumah tangga adalah industri yang memiliki karyawan sebanyak 1-4 orang<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup>Hasibuan,Nurmansyah. 1994. *Ekonomi Industri : Persaingan, Monopoli Dan Regulasi*. Jakarta:Rosdakarya hlm 12

<sup>16</sup>Peraturan Menteri Perindustrian No.6/M-IND/PER/7/2016 Pasal 3 ayat 1

Produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan dalam mendukung suatu industri dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi antara lain <sup>17</sup>:

- a. Faktor produksi modal, yang terdiri dari:
  - a) Modal buatan manusia yang terdiri dari bangunan-bangunan, mesin-mesin, jalan raya, kereta api, bahan mentah, persediaan barang jadi dan setengah jadi.
  - b) Lahan terdiri dari tanah, air, udara, mineral di dalamnya, termasuk sinar matahari.
- b. Faktor produksi tenaga kerja terdiri dari:
  - a) Tenaga kerja atau buruh berupa jumlah pekerja termasuk tingkat pendidikan dan tingkat keahliannya.
  - b) Kewirausahaan sebagai kecakapan seseorang untuk mengorganisasi faktor-faktor produksi lain beserta resiko yang dipikulnya berupa keuntungan dan kerugian.

Dalam meningkatkan efisiensi penggunaan faktor produksi perlu didukung dengan kemajuan teknologi. Hicks mengklasifikasikan kemajuan teknologi berdasarkan pengaruhnya terhadap kombinasi penggunaan faktor produksi<sup>18</sup>:

---

<sup>17</sup>Partadirja, Ace. 1985. *PengantarEkonomi*. Yogyakarta: BPFE hlm 54

<sup>18</sup> Rahardja P, dan M Manurung. 2008. *TeoriEkonomiMikro*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI hlm 35

- a. Teknologi padat modal, bila kemajuan teknologi mengakibatkan porsi penggunaan barang-barang modal menjadi lebih besar dibandingkan dengan tenaga kerja.
- b. Teknologi netral apabila tidak terjadi perubahan rasio faktor produksi modal dan tenaga kerja.
- c. Teknologi padat karya, apabila penggunaan faktor produksi tenaga kerja lebih dari penggunaan modal.

Untuk meningkatkan hasil produksi dalam sebuah perusahaan tidak cukup hanya dengan menggunakan teknologi yang canggih saja, tetapi juga memerlukan tenaga kerja yang memiliki skill yang tinggi untuk mengoperasikannya. Dengan demikian diperlukan tenaga kerja yang mempunyai keahlian, kemampuan dan keterampilan kerja<sup>19</sup> (Siswanto, 1989). Pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan barang atau jasa dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Hal tersebut disebabkan karena pemasaran merupakan salah satu kegiatan perusahaan, di mana secara langsung berhubungan dengan konsumen. Maka kegiatan pemasaran dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang berlangsung dalam kaitannya dengan pasar. Kotler mengemukakan definisi pemasaran berarti bekerja dengan pasar sasaran untuk mewujudkan pertukaran yang potensial dengan maksud memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia.

---

<sup>19</sup> Siswanto, Bedjo. 1989. *Manajemen Tenaga Kerja, Rancangan Dalam Pendayagunaan Dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru hlm 88

Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan pemasaran merupakan kunci kesuksesan dari suatu perusahaan<sup>20</sup>.

## 1. Manajemen

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Perancis Kuno *ménagement*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Sedangkan secara terminologis para pakar mendefinisikan manajemen secara beragam, diantaranya: Follet dalam Wijayanti mengartikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut Stoner yang dikutip oleh Wijayanti manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya manusia organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Gulick dalam Wijayanti mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan<sup>21</sup>.

Dari beberapa definisi yang tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian

---

<sup>20</sup>Kotler, Philip. 2001. *Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Salemba Empat. Jakarta hlm 35

<sup>21</sup>Wijayanti,dkk. 2008. *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press hlm 1

(organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Manajemen merupakan sebuah kegiatan; pelaksanaannya disebut manajing dan orang yang melakukannya disebut manajer.

Manajemen terdiri dari berbagai unsur, yakni man, money, method, machine, market, material dan information. 1) Man : Sumber daya manusia; 2) Money : Uang yang diperlukan untuk mencapai tujuan; 3) Method: Cara atau sistem untuk mencapai tujuan; 4) Machine : Mesin atau alat untuk berproduksi; 5) Material : Bahan-bahan yang diperlukan dalam kegiatan; 6) Market : Pasaran atau tempat untuk melemparkan hasil produksi; 7) Information : Hal-hal yang dapat membantu untuk mencapai tujuan.

## 2. Strategi

Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.<sup>22</sup>

### b. Batu Bata.

Industri batu bata merupakan industri yang memanfaatkan tanah sebagai bahan baku utama. Dalam Industri batu bata yaitu suatu proses produksi yang didalamnya terdapat perubahan bentuk dari berbeda yang

---

<sup>22</sup>Husein, Umar. 2001. *Strategic Management in Action*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama hlm 4

berbentuk tanah liat menjadi benda lain yang berbentuk batu bata, sehingga lebih bendanya guna. Industri rumah tangga batu bata sebagai industri rumah tangga yang mempunyai kecil dan rumah tangga yang mempunyai ciri-ciri modal kecil, usaha dimiliki pribadi, menggunakan teknologi dan peralatan sederhana, jumlah tenaga kerja yang relatif.<sup>23</sup>

c. Kehidupan Ekonomi

Industri batu bata memberikan manfaat peningkatan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam bentuk peningkatan kesejahteraan, infrastruktur, tata sosial, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan teknologi. Meminjam kaidah dan tujuan pembangunan berkelanjutan, keberadaan usaha industri batu bata diharapkan memberikan kontribusi besar dan kemakmuran, dalam kehidupan ekonomi pekerja industri batu bata diberikan setiap pekerja batu bata misalnya membuat rumah, setiap lebaran di berikan tunjangan THR, dan bisa membantu kebutuhan kehidupan sehari-hari.

d. Kehidupan Sosial Masyarakat.

Setiap masyarakat selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial masyarakat. Dampak sosial berdirinya industri usaha batu bata yaitu adanya pemberian batu bata, setiap masyarakat membuat

---

<sup>23</sup> Amin Muslimin.2008. Dampak Industri Batu Bata Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesejahtera Petani Pengusaha Industri Batu Bata di Desa Srmulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Skripsi.Fis:UNY

musholla atau bangunan mesjid, sekolah, lapangan bola dll diberikan beberapa batu bata gratis.

### 3. Kerangka Berfikir



## E. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan sejarah, maka studi ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu kegiatan pengumpulan data ( heuristik), dilanjutkan dengan kritik sumber ( pengujian), intepretasi data, dan historiografi.<sup>24</sup>

Tahap pertama, heuristik yaitu tahap pengumpulan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam melakukan penelitian mengenai Industri Batu Bata Kecamatan Rambatan Kabuten Tanah Datar Batusangkar digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Data primer berupa dokumen dan hasil wawancara dengan pihak terkait hubungan dengan tujuan penelitian ini, seperti yang mendirikan Industri Usaha Batu bata,. Wawancara dilakukan dengan dua yaitu: wawancara berstruktur yakni mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan masalah-masalah penelitian, dan wawancara tidak berstruktur yang tidak dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan. Selain itu juga melakukan pengamatan ( observasi) terhadap objek penelitian.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Mestika Zed.2003. *Metode Penelitian Sejarah*.Padang: UNP. hal 50

<sup>25</sup>Prasetya Irawan.1999. *Logika dan Prosedur Penelitian*, Jakarta: STIA-IAN Press, hal:



Hasil dari observasi lapangan diperoleh foto-foto industri dan pengelolaan usaha batu bata. Selain data dari wawancara dan observasi lapangan, juga terdapat data berupa arsip atau dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Data ini bisa diperoleh Industri Batu Bata Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Batusangkar.

Di samping itu juga dilakukan penelitian kepustakaan pada berbagai perpustakaan seperti Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang, Perpustakaan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Ruang Baca Jurusan Sejarah. Dari studi kepustakaan ini di peroleh data sekunder yang mendukung data primer.

Tahap kedua, kritik sumber yaitu melakukan pengujian dari data yang telah ditemukan dengan melakukan kritik eksternal, yakni melakukan pengujian otentitas (keaslian), dan kritik internal yang dilakukan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh.

Tahap ketiga, analisis, sintesis dan interpetasi data, dimana data-data yang diperoleh di lapangan, baik melalui studi kepustakaan maupun wawancara, Dianalisa dan dirangkaikan berdasarkan sebab akibat serta dikelompokkan sesuai dengan pengelompokkan sumber berdasarkan objek yang diteliti. Dalam memilah-milah data dan informasi yang diperoleh dilakukan analisis berdasarkan konsep-konsep dan teori, yang dikemukakan sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan sintesis yaitu merangkai atau menghubungkan data dan konsep yang telah melalui tiga tahap di atas kemudian dipaparkan dalam bentuk sebuah tulisan (historiografi).